

Panjang tulisan maksimum 5.000 karakter. Materi dikirim via email ap@tribunjabar.co.id, tribunjabar@yahoo.com, atau bisa langsung ke redaksi. Tulisan akan di proses dan diterbitkan dalam 2-4 minggu menggunakan CD atau disket. Bertakan foto dan foto-foto identitas yang sesuai berlatar dan natar tulisan yang akan diupload.

Layanan Broadband dan Aspek Penyiaran untuk PON

podium



Dia: **HARI SANTARA**
Dosen Universitas Sangga Buana Bandung
Facilitator Komunikasi John Robert Powers Indonesia

PEKAN Olahraga Nasional (PON) ke-19 yang diselenggarakan di Provinsi Jawa Barat diselenggarakan di 68 gelanggang olahraga yang tersebar di 16 kabupaten/kota di Jawa Barat. Dibutuhkan sistem komunikasi dan informasi untuk memperlancar penyelenggaraan serta aspek penyiaran olahraga dengan standar global. Sistem dan aspek penyiaran tersebut harus diintegrasikan dengan layanan broadband yang memadai. Hal ini untuk memastikan prestasi media masa dan penyiaran juga memperlancar komunikasi dan dokumentasi pertandingan yang sangat penting untuk evaluasi dan pengembangan cabang olahraga.

Layanan dan aspek penyiaran PON ke-19 yang diselenggarakan dari tanggal 17 sampai 27 September 2010 harus lebih baik dari sebelumnya. PON ke-19 melibatkan 16.100 orang yang terdiri dari 8.800 atlet serta lebih dari 2,155 orang pegawai

per pertandingan/juri, 4.608 personel panitia pelaksana, dan 805 petugas keamanan, dengan menggunakan 61.000 perlengkapan yang tersebar di 16 kabupaten/kota di Jawa Barat. Tentunya semua itu membutuhkan dokumentasi dan media penyiaran khususnya untuk peristiwa yang istimewa dan momen penting pemecahan atau perolehan rekor cabang olahraga.

Untuk meningkatkan layanan broadcast pihak operator telekomunikasi telah meningkatkan kapasitasnya di berbagai lokasi pertandingan serta fasilitas pendukung seperti media center, penginapan atlet, bandara dan stasiun kereta, hingga rumah sakit.

Operator perlu menambal jaring telekomunikasi atau PON (point of interest) di sekitar venue. Ketersediaan jaringan internet cepat diyakini akan mendorong peningkatan penggunaan jaringan broadband baik oleh peserta, atlet, media, maupun oleh masyarakat untuk mengakses informasi terkait mengenai PON ke-19 seperti melalui situs berita online, atau sekadar untuk menonton video atau foto pengalaman menonton langsung di home pertandingan melalui social media.

Penyelenggaraan PON dan waktu ke waktu selalu memunculkan penyimpangan dan termasuk penyimpangan terkait dengan penyiaran PON sebelumnya yang diselenggarakan di Provinsi Riau juga menyebabkan masalah penyiaran seperti dikemukakan oleh Bulan Pemerhati Kesatuan (BPK) RI dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan PON XVII 2012. Ada sejumlah temuan yang mengindikasikan terjadi prosedur dan penyimpangan.

Antara lain untuk biaya siaran langsung pertandingan PON di

televisi. Auditor BPK menemu-kan adanya pengalihan biaya atau pemabalan harga hingga Rp 2,2 miliar. Selain itu dalam dokumen tidak disebutkan secara rinci nilai kontraknya. Kemudian untuk penutupan PON dan siaran langsung final sepakbola, terjadi wanprestasi oleh dua televisi swasta.

Penyelenggaraan PON merupakan momentum kemitraan untuk mengembangkan jaringan penyiaran dan digital olahraga di Tanah Air. Kemitraan dalam pengembangan konten penyiaran harian, pelatihan berbagai event cabang olahraga dan perluasan distribusi pada jaringan linear, SVOD, OTT, digital, mobile, dan berbagai platform dan teknologi yang sedang berkembang lainnya. Kemitraan ini menggabungkan keunggulan akses, video, teknologi, pemasaran dan instalasi kapasitas hingga level internasional. Seperti yang selama ini dilakukan oleh Time Inc dan ESPN. Yang telah mengembangkan berbagai platform media sehingga terbentuk jaringan penyiaran olahraga yang unik dan atraktif.

BMN yang berperan sebagai operator penyedia jasa telekomunikasi terkait penyelenggaraan agenda nasional PON sebaiknya tidak hanya sibuk membenahi jaringan semata. Seperti marasiah bahwa jasa fasilitator utama (JFA) dan penyelenggara mobile base station di arena seperti, Feedingnya membenarkan layanan broadcast di sekitar venue untuk para penonton dan atlet dan ofisial. Berhi juga layanan untuk berbagai moda transportasi untuk infrastruktur transportasi seperti jalan tol, stasiun kereta api, pelabuhan, dan bandara.

Penyelenggaraan PON ke-19 juga merupakan momentum

untuk mengawinkan atau menyinergikan bidang ilmu komunikasi dengan bidang keolahragaan. Saatnya fakultas ilmu komunikasi bersinergi dengan fakultas ilmu keolahragaan untuk menyinkronkan event olahraga serta mendefinisikan sapan penyiaran olahraga yang menarik bagi publik.

Indonesia membutuhkan peran para ahli komunikasi olahraga dan media atau sport communication and media (SCM). Jurusan ilmu komunikasi perlu mempersiapkan mahasiswa untuk mengisi berbagai bidang dan tanggung jawab profesi media olahraga yang menarik di abad ke-21. Para mahasiswa SCM belajar keterampilan profesional lanjutan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif di berbagai platform media olahraga.

Dalam forum global SCM menyoroti dua pilihan kepada para mahasiswa yakni penyiaran olahraga (sport broadcasting) dan komunikasi atletik dan promosi (athletic communication and promotion). Yang akan menjadi ahli perencanaan, membuat dan mendistribusikan produk multimedia untuk publikasi dan siaran olahraga. Mereka juga perlu menguasai industri penyiaran olahraga terkemuka seperti British Red Sox, CBS sports, The Dan Patrick Show, ESPN, Fox Sports World, HBO Sports, The Golf Channel, Major League Baseball, NBC Sports, New York Yankees, NFL Films dan WWE.

Diharapkan PON ke-19 di Jawa Barat menjadi momentum untuk pengembangan disiplin bidang Penyiaran Olahraga dan Komunikasi Atletik dan Promosi agar penyelenggaraan event olahraga di Tanah Air semakin mendatang bisa lebih baik dan digemari publik. ***

POJOK PAJAK adalah rubrik yang menyediakan forum untuk para peg. menulis, menulis, PTK, menulis, guru, dan menulis. Menjawab pertanyaan para peg. melalui surat, atau bisa langsung ke redaksi. Tulisan akan di proses dan diterbitkan dalam 2-4 minggu menggunakan CD atau disket. Bertakan foto dan foto-foto identitas yang sesuai berlatar dan natar tulisan yang akan diupload.